

## **ABSTRAK**

### **PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DAN TIPE STAD**

( Studi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Bandar Lampung  
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011)

**Oleh**

**Gusti Ngurah Agus Hariane**

SMA Negeri 13 merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Bandar Lampung, yang selalu berusaha melakukan pembenahan dalam proses pembelajaran. Akan tetapi pembenahan tersebut belum memperlihatkan hasil yang baik, yang ditunjukkan dengan hasil belajar matematika siswa kelas X masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal di sekolah tersebut, terutama kelas X4 dan X6 yaitu berturut-turut 59,4% dan 57% siswa yang tuntas. Hal ini dikarenakan siswa tidak terlibat secara aktif dalam interaksi belajar, baik dengan guru maupun dengan teman, siswa enggan bertanya bila ada materi matematika yang belum dipahami. Selain itu, siswa kurang suka terhadap pelajaran matematika yang dianggap sebagai pelajaran yang sulit dipahami.

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara dua tipe pembelajaran kooperatif, yaitu Jigsaw dan STAD. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

kelas X. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling dan diperoleh kelas X4 dan X6. Pada setiap kelas diterapkan dua tipe pembelajaran kooperatif yakni Jigsaw dan STAD.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan tipe STAD berturut-turut sebesar 63,50 dan 63,80 serta diketahui bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan atau dianggap tidak berbeda secara statistik, artinya tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan STAD.

Kata kunci: Hasil belajar, Jigsaw dan STAD.